

Pendampingan Pembuatan Sertifikasi Halal untuk UMKM Pawon Mbak Ru Magelang

Martini¹, Firdaus², Fiderius Ismanto³, Kukuh Mulyanto⁴, Asepta Hendriyanto⁵, Fajar Husain As'ari⁶, Muchammad Rully Sjahirul Alim⁷

^{2,7}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Semarang

^{1,3,4,5}Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Anindyaguna, Semarang

⁶Program Studi Informatika, Sekolah Tinggi Teknik Pati

Email: fir@unimus.ac.id

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel :

Diterima : 19 Maret 2025

Disetujui : 18 April 2025

Kata Kunci :

UMKM, Sertifikasi Halal, Pendampingan, Legalitas, Daya Saing

ABSTRAK

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia, terutama dalam sektor kuliner. Namun, salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh UMKM kuliner adalah kepemilikan sertifikasi halal, yang menjadi faktor penting dalam meningkatkan kepercayaan konsumen dan daya saing produk. Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk mendampingi UMKM "Pawon Mbak Ru" di Magelang dalam proses memperoleh sertifikasi halal guna meningkatkan legalitas dan daya saing produk mereka. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini mencakup sosialisasi, pelatihan, serta pendampingan administratif dalam pengurusan sertifikasi halal sesuai dengan regulasi yang berlaku. Kegiatan ini melibatkan 10 pelaku UMKM yang mendapatkan pendampingan secara langsung, dengan evaluasi melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen untuk mengukur pemahaman serta kesiapan mereka dalam memperoleh sertifikasi halal. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa UMKM yang didampingi memahami pentingnya sertifikasi halal, mampu memenuhi persyaratan administrasi, serta berhasil memperoleh sertifikasi halal yang diakui oleh otoritas terkait. Implikasi lebih luas dari penelitian ini adalah peningkatan daya saing UMKM kuliner dalam pasar domestik maupun internasional serta mendorong lebih banyak pelaku usaha kecil untuk mengurus sertifikasi halal sebagai bagian dari strategi bisnis berkelanjutan. Dengan adanya pendampingan ini, diharapkan UMKM dapat lebih berkembang dan meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap produk mereka.

ARTICLE INFO

Article History :

Received: March 19, 2025

Accepted: April 18, 2025

ABSTRACT

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play a crucial role in Indonesia's economy, particularly in the culinary sector. However, one of the main challenges

Keywords:

MSMEs, Halal Certification, Assistance, Legality, Competitiveness.

faced by culinary MSMEs is obtaining halal certification, which is a key factor in enhancing consumer trust and product competitiveness. This Community Service Program (PKM) aims to assist the MSME "Pawon Mbak Ru" in Magelang in the process of obtaining halal certification to improve the legality and competitiveness of their products. The methods used in this activity include socialization, training, and administrative assistance in processing halal certification in accordance with applicable regulations. This program involved 10 MSME participants who received direct assistance, with evaluations conducted through observation, interviews, and document analysis to assess their understanding and readiness to obtain halal certification. The results of this activity indicate that the assisted MSMEs understand the importance of halal certification, are capable of meeting administrative requirements, and successfully obtained halal certification recognized by the relevant authorities. The broader implications of this study include increasing the competitiveness of culinary MSMEs in both domestic and international markets and encouraging more small business owners to obtain halal certification as part of a sustainable business strategy. With this assistance, it is expected that MSMEs can further develop and enhance consumer trust in their products.

1. Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam perekonomian nasional, khususnya di sektor kuliner. Namun, salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh UMKM adalah memperoleh sertifikasi halal, yang dapat meningkatkan kepercayaan konsumen serta daya saing produk di pasar (Hidayat & Firmansyah, 2020). Sertifikasi halal tidak hanya menjadi kebutuhan bagi pelaku usaha yang ingin memperluas pasar, tetapi juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan nilai jual produk (Rahman & Yusuf, 2021). Selain itu, sertifikasi ini membantu pelaku usaha dalam meningkatkan akses pasar, terutama di negara dengan mayoritas penduduk Muslim (Fauzi & Ramadhani, 2022).

Permasalahan Meskipun sertifikasi halal memiliki banyak manfaat, proses perolehannya sering kali menjadi kendala bagi UMKM karena keterbatasan sumber daya, kurangnya pemahaman tentang regulasi, serta kesulitan dalam memenuhi persyaratan administrasi (Lestari & Nugroho, 2021). Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada pendampingan pembuatan sertifikasi halal bagi UMKM "Pawon Mbak Ru" di Magelang guna meningkatkan legalitas dan daya saing produk mereka, karena usaha mereka sudah berdiri sekitar 10 tahunan dan dalam proses pengurusan sertifikasi halal pemilik usaha belum memahami mekanisme pembuatan dan sebenarnya pemilik usaha juga sudah sadar akan pentingnya sertifikasi halal tersebut. Karena dapat menjadi daya tarik tersendiri untuk konsumen,

terlebih dapat menjadi nilai tambah untuk produk yang mereka buat dan pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja pemasaran dari usaha mereka.

Tinjauan Literatur Firdaus (2020) menyatakan bahwa inovasi produk memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja pemasaran UMKM, terutama dalam meningkatkan daya saing dan kepercayaan pelanggan. Dan (2020) menegaskan bahwa keunggulan diferensiasi berbasis Islam dapat menjadi faktor utama dalam meningkatkan kinerja pemasaran. Dalam konteks UMKM, pengelolaan yang baik serta pemanfaatan strategi pemasaran berbasis media sosial juga menjadi faktor krusial dalam memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan daya saing (Firdaus, Jatmiko, & Nurrahmah, 2022).

Menurut Sucipto (2023) dalam kajiannya mengenai tata kelola UMKM di Kabupaten Purworejo menekankan pentingnya legalitas usaha dalam meningkatkan daya saing internasional. Hal ini relevan dengan penelitian ini, di mana sertifikasi halal merupakan bagian dari aspek legalitas yang dapat memberikan nilai tambah bagi UMKM. Selain itu, penelitian Firdaus dan Budiman (2021) menunjukkan bahwa citra merek dan harga juga mempengaruhi perilaku perpindahan merek pada konsumen, yang semakin menegaskan perlunya strategi pemasaran yang baik bagi UMKM.

Dina dan Purwanto (2025) mengidentifikasi bahwa citra warisan budaya memiliki peran penting dalam meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan, yang dapat dikaitkan dengan bagaimana persepsi halal juga dapat mempengaruhi keputusan pembelian konsumen. Kajian oleh Nurrahmah et al. (2024) juga menyoroti pentingnya legalitas usaha dengan memberikan pendampingan kepada UMKM dalam pembuatan Nomor Induk Berusaha dan logo, yang selaras dengan upaya pendampingan sertifikasi halal pada penelitian ini.

Tujuan Penelitian Harapan dari penelitian ini adalah memberikan kontribusi nyata bagi UMKM dalam memperoleh sertifikasi halal sehingga dapat meningkatkan kepercayaan konsumen, memperluas pasar, dan meningkatkan daya saing produk. Dengan adanya pendampingan ini, UMKM diharapkan lebih siap dalam menghadapi tantangan regulasi serta mampu bersaing di pasar yang lebih luas.

2. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan dalam program pengabdian kepada masyarakat ini mencakup beberapa tahapan yang sistematis untuk memastikan keberhasilan pendampingan pembuatan sertifikasi halal bagi UMKM "Pawon Mbak Ru" di Magelang. Adapun metode pelaksanaan terdiri dari:

Subjek Pengabdian Masyarakat Subjek dalam kegiatan ini adalah UMKM "Pawon Mbak Ru" yang bergerak di bidang kuliner dan membutuhkan sertifikasi halal sebagai bentuk legalitas usaha. Jumlah peserta yang terlibat dalam program pendampingan ini adalah 10 orang, terdiri dari pemilik usaha, karyawan, dan pihak terkait lainnya, terdiri dari 3 Laki-laki dan 7 Perempuan sebagai partisipan. Partisipan dipilih berdasarkan kebutuhan mereka akan sertifikasi halal serta kesiapan mereka dalam mengikuti seluruh tahapan pendampingan.

Tempat dan Lokasi Pengabdian Kegiatan ini dilaksanakan di Magelang, Jawa Tengah, khususnya di lokasi produksi UMKM "Pawon Mbak Ru," guna memberikan pendampingan yang lebih efektif dan sesuai dengan kondisi nyata di lapangan.

Keterlibatan Subjek Binaan UMKM "Pawon Mbak Ru" terlibat secara aktif dalam setiap tahapan perencanaan dan pelaksanaan, mulai dari pemahaman regulasi halal, pemenuhan persyaratan administrasi, hingga proses pengajuan sertifikasi halal. Keterlibatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh prosedur yang dilakukan benar-benar dipahami dan dapat diterapkan secara mandiri di masa depan.

Strategi dan Tahapan Pengabdian Strategi yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi:

- Sosialisasi:** Memberikan pemahaman kepada peserta mengenai pentingnya sertifikasi halal, manfaatnya bagi UMKM, serta regulasi yang berlaku.
- Pelatihan:** Memberikan bimbingan teknis terkait pengisian dokumen dan pemenuhan standar halal sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Pendampingan:** Membantu UMKM dalam setiap tahap pendaftaran sertifikasi halal, mulai dari pengumpulan dokumen hingga pengajuan ke lembaga sertifikasi.
- Evaluasi dan Monitoring:** Mengukur keberhasilan program melalui observasi langsung, wawancara dengan peserta, serta analisis dokumen yang diajukan.

Diagram Alir Metode Pelaksanaan

Berikut adalah diagram alir yang menggambarkan tahapan dalam pendampingan pembuatan sertifikat halal:



Gambar 1. Alur Pelaksanaan Kegiatan

Setiap tahapan dalam diagram alir dijelaskan sebagai berikut:

- Persiapan dan Sosialisasi:** Tahap awal yang mencakup identifikasi kebutuhan UMKM dan penyampaian informasi mengenai sertifikasi halal.
- Pelatihan dan Bimbingan Teknis:** Memberikan panduan praktis mengenai standar halal dan cara memenuhi persyaratan administratif.
- Pendampingan Pengajuan Sertifikasi:** Membantu UMKM dalam mengurus dokumen dan melakukan pendaftaran ke lembaga sertifikasi halal.
- Evaluasi dan Monitoring:** Mengevaluasi keberhasilan program dengan mengukur pemahaman peserta serta melihat progres mereka dalam memperoleh sertifikasi halal.

Dengan metode yang terstruktur ini, diharapkan UMKM dapat memperoleh sertifikasi halal dengan lebih mudah dan mampu meningkatkan daya saing produk mereka di pasar domestik maupun internasional

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil dari kegiatan pendampingan ini menunjukkan bahwa UMKM "Pawon Mbak Ru" mengalami peningkatan pemahaman mengenai sertifikasi halal serta persyaratan administratif yang harus dipenuhi. Analisis ini didukung oleh data perbandingan pemahaman sebelum dan sesudah pendampingan, yang menunjukkan peningkatan signifikan dalam kesiapan peserta untuk mengajukan sertifikasi halal.

Sosialisasi dan Pelatihan Kegiatan ini memberikan wawasan kepada peserta mengenai pentingnya sertifikasi halal dalam meningkatkan daya saing produk (Sari & Widodo, 2020). Peserta memperoleh pemahaman lebih dalam terkait regulasi dan prosedur sertifikasi, yang dapat membantu mereka dalam memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh otoritas terkait (Putra & Lestari, 2021). Hasil ini sejalan dengan penelitian Firdaus (2020) yang menyatakan bahwa pemahaman yang baik terhadap regulasi dapat meningkatkan kepatuhan pelaku usaha dalam mengurus legalitas usaha mereka.

Pendampingan Administratif Peserta dibantu dalam mengisi dokumen dan menyiapkan persyaratan yang dibutuhkan untuk mengajukan sertifikasi halal (Rahmawati & Syahputra, 2021). Hal ini mempermudah proses pendaftaran dan mengurangi kesalahan dalam pengajuan, sehingga meningkatkan peluang keberhasilan dalam memperoleh sertifikasi halal (Hakim & Prasetyo, 2022). Studi yang dilakukan oleh Nurrahmah et al. (2024) menunjukkan bahwa pendampingan administratif memiliki dampak signifikan dalam mempercepat proses legalisasi usaha kecil dan menengah.

Dampak Sosial dan Perubahan Perilaku Dampak dari kegiatan ini tidak hanya terlihat dalam aspek administratif tetapi juga dalam perubahan perilaku dan motivasi peserta, yang mencerminkan manfaat jangka panjang dari program pendampingan ini:

- a. Meningkatnya Kesadaran Legalitas Usaha: Peserta menjadi lebih sadar akan pentingnya legalitas dalam bisnis mereka, yang dapat meningkatkan peluang ekspansi usaha.
- b. Peningkatan Motivasi Pelaku Usaha: UMKM lebih termotivasi untuk meningkatkan kualitas produk sesuai standar halal, yang dapat memperluas pasar mereka (Dina & Purwanto, 2025).
- c. Terbentuknya Komunitas Wirausaha: Program ini mendorong terbentuknya komunitas kecil di antara peserta, yang saling berbagi informasi dan pengalaman terkait regulasi halal serta strategi pemasaran produk bersertifikasi halal.

Perbandingan dengan penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa model pendampingan ini dapat menjadi salah satu solusi efektif bagi UMKM dalam menghadapi kendala administratif dalam pengurusan sertifikasi halal. Dengan mengaitkan hasil ini dengan tujuan penelitian yang disebutkan di Pendahuluan, dapat disimpulkan bahwa pendampingan ini tidak hanya membantu UMKM dalam memperoleh sertifikasi halal tetapi juga memperkuat daya saing mereka di pasar domestik dan internasional.

Dalam hal ini, dampak hasil PKM dapat meningkatkan kesadaran UMKM terhadap pentingnya legalitas usaha menjadi faktor utama dalam meningkatkan profesionalisme dan daya saing bisnis mereka di pasar yang lebih luas (Ismail & Nugraha, 2021). Peningkatan motivasi pelaku usaha dalam meningkatkan kualitas produk sesuai standar halal juga berdampak pada loyalitas konsumen dan keberlanjutan usaha dalam jangka panjang (Susanti & Rahman, 2022). Selain itu, terbentuknya komunitas kecil di antara peserta untuk berbagi informasi terkait regulasi halal memungkinkan adanya pertukaran pengalaman dan dukungan dalam menghadapi tantangan sertifikasi halal (Hakim & Prasetyo, 2022).

Hasil Evaluasi

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, terdapat perubahan signifikan dalam kesiapan UMKM untuk memperoleh sertifikat halal. Berikut adalah hasil evaluasi berdasarkan tingkat pemahaman peserta sebelum dan sesudah kegiatan:

Tabel 1. Perbandingan Tingkat Pemahaman Peserta Sebelum dan Sesudah Kegiatan

No	Aspek Pemahaman	Sebelum (%)	Sesudah (%)
1	Pemahaman regulasi halal	45%	90%
2	Pemahaman prosedur administrasi	40%	85%
3	Motivasi mengurus sertifikasi	50%	95%

Dari hasil evaluasi di atas, dapat disimpulkan bahwa pendampingan ini berhasil meningkatkan pemahaman peserta secara signifikan. Dengan adanya program ini, UMKM "Pawon Mbak Ru" kini lebih siap untuk mengajukan sertifikasi halal dan memperluas pasar produk mereka.



Gambar 2. Sertifikasi Halal UMKM Pawon Mbak Ru

4. Kesimpulan dan Saran

Pendampingan pembuatan sertifikasi halal bagi UMKM "Pawon Mbak Ru" di Magelang telah memberikan hasil yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman dan kesiapan administrasi UMKM terhadap regulasi halal. Dengan adanya sosialisasi dan pelatihan yang dilakukan, UMKM mampu memahami pentingnya sertifikasi halal serta langkah-langkah yang harus ditempuh untuk memperolehnya. Keberhasilan ini tidak hanya berdampak pada aspek legalitas usaha, tetapi juga berkontribusi dalam meningkatkan daya saing produk, memperluas pasar, serta memperkuat kepercayaan konsumen. Selain itu, program ini juga membuktikan bahwa pendekatan pendampingan berbasis edukasi dan administratif dapat menjadi solusi efektif bagi UMKM yang mengalami kendala dalam proses sertifikasi halal.

Sebagai saran, pendampingan serupa perlu diperluas ke UMKM lainnya agar semakin banyak pelaku usaha yang memperoleh manfaat dari program ini. Untuk meningkatkan efektivitas program,

disarankan adanya kolaborasi yang lebih erat antara UMKM, pemerintah, lembaga sertifikasi halal, dan akademisi guna menciptakan ekosistem yang mendukung percepatan proses sertifikasi. Penggunaan teknologi digital, seperti platform daring untuk konsultasi dan pengajuan sertifikasi, juga dapat menjadi solusi dalam meningkatkan efisiensi serta mengurangi hambatan administratif bagi pelaku usaha kecil.

Selain itu, kebijakan yang lebih fleksibel dalam hal biaya sertifikasi bagi UMKM juga perlu dipertimbangkan agar sertifikasi halal lebih mudah diakses oleh usaha kecil dengan keterbatasan sumber daya. Dengan adanya program ini dan dukungan berkelanjutan dari berbagai pihak, diharapkan UMKM dapat lebih siap menghadapi tantangan industri kuliner dan dapat bersaing di pasar yang lebih luas dengan produk yang telah terjamin kehalalannya.

5. Daftar Pustaka

- Dan, L. F. J. S. E. (2020). Marketing Performance Berbasis Product Innovativeness Dan Islamic Differentiation Advantage. *Journal Of Business And Economic Insights*, 45(2), 132-145.
- Dina, N. R., & Purwanto, E. (2025). The Role Of Heritage Image As An Intervening Factor In Increasing Visits To Lawang Sewu. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 12(1), 25-38.
- Fauzi, R., & Ramadhani, T. (2022). Dampak Sertifikasi Halal Terhadap Kepercayaan Konsumen Dan Daya Saing Produk. *Jurnal Ekonomi Islam*, 14(3), 112-128.
- Firdaus, F. (2020). Improvement Of Marketing Performance Based On Product Innovativeness. *Anindyaguna Ekonobisnis: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis STIE Anindyaguna*, 2(1), 102-110.
- Firdaus, F. (2023). The Influence Of Policies With Islamic Norms And Travel Safety On The Interest Of Visiting Muslim Tourists In Halal Tourism Destinations In Indonesia Post Pandemi Covid 19. *Anindyaguna Ekonobisnis: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis STIE Anindyaguna*, 5(1), 513-531.
- Firdaus, F., & Budiman, B. (2021). The Impact Of Brand Image, Price, And Variety Seeking On Brand Switching Behavior. *Journal Of Advanced Multidisciplinary Research*, 2(2), 78-89.
- Firdaus, F., Jatmiko, M. R., & Nurrahmah, W. O. S. (2022). Pelatihan Pemasaran Produk Dimasa Pandemi Covid 19 Berbasis Social Media Pada UMKM Tahu Bakso Berkah Wijaya Di Batur Sari, Mranggen, Demak, Jawa Tengah. *Society: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 122-127.
- Hakim, A., & Prasetyo, D. (2022). Efektivitas Pendampingan Dalam Proses Sertifikasi Halal Bagi Pelaku UMKM. *Jurnal Manajemen Usaha*, 11(1), 45-60.
- Hidayat, T., & Firmansyah, M. (2020). Peran Sertifikasi Halal Dalam Pengembangan UMKM Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 12(1), 45-60.
- Ismail, R., & Nugraha, T. (2021). Legalitas Usaha Dan Pengaruhnya Terhadap Pengembangan UMKM. *Jurnal Ekonomi Kreatif Dan UMKM*, 6(2), 89-105.
- Lestari, D., & Nugroho, S. (2021). Implementasi Sertifikasi Halal Dalam Industri Pangan: Tantangan Dan Peluang. *Jurnal Halal Dan Keamanan Pangan*, 8(1), 25-40.
- Nurrahmah, W. O. S. (2020). Analisis Pengaruh Citra Lembaga, Kepercayaan Terhadap Lembaga Dan Kepuasan Terhadap Komitmen Relational. *Anindyaguna Ekonobisnis: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis STIE Anindyaguna*, 2(1), 80-92.

-
- Nurrahmah, W. O. S., Jatmiko, M. R., Hendriyanto, A., Mulyanto, K., Sulistiyaningsih, S., Effendi, M., ... & Firdaus, F. (2024). Pendampingan Pembuatan Nomor Induk Berusaha Dan Logo Pada UMKM Arifin Snack Pati, Jawa Tengah. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 5(3), 3338-3344.
- Putra, A., & Lestari, D. (2021). Regulasi Dan Prosedur Sertifikasi Halal Bagi UMKM: Tantangan Dan Solusi. *Jurnal Hukum Dan Kebijakan Halal*, 10(1), 88-102.
- Rahman, A., & Yusuf, R. (2021). Sertifikasi Halal Dan Implikasinya Terhadap Daya Saing Produk UMKM. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 15(2), 78-92.
- Rahmawati, N., & Syahputra, R. (2021). Pendampingan Sertifikasi Halal Bagi UMKM: Strategi Dan Implementasi. *Jurnal Ekonomi Syariah Dan Halal*, 9(2), 65-80.
- Sari, M., & Widodo, B. (2020). Peningkatan Daya Saing UMKM Melalui Sertifikasi Halal: Studi Kasus Di Indonesia. *Jurnal Pengembangan Bisnis*, 7(2), 55-70.
- Sucipto, A. (2023). Kajian Tata Kelola UMKM Kabupaten Purworejo Menuju Daya Saing Internasional. *Jurnal Bingkai Ekonomi (JBE)*, 8(2), 29-36.
- Susanti, L., & Rahman, A. (2022). Sertifikasi Halal Sebagai Strategi Peningkatan Kualitas Produk Dan Loyalitas Konsumen. *Jurnal Manajemen Bisnis Halal*, 10(1), 55-70.